

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Belanja Modal Dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan Uji t diketahui bahwa :

- Variabel Pendapatan Asli Daerah (X1) sebesar 9.062 dan Sig. sebesar $0.000 < 0.05$, artinya mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Muh Adib Irsyadi (2014) yang mengatakan bahwa PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal.
- Variabel Dana Alokasi Umum (X2) sebesar -0.658 dan Sig. sebesar 0.513 > 0.05 , artinya mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Belanja Modal. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang didapat bertentangan dengan teori yang mengatakan bahwa peningkatan DAU berpengaruh terhadap peningkatan BM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Riza Hazanah, dkk (2015) yang mengatakan bahwa DAU berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Belanja Modal.
- Variabel Dana Alokasi Khusus (X3) sebesar 5.339 dan Sig. sebesar $0.000 < 0.05$, artinya mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

Belanja Modal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Wandira (2013) yang mengatakan bahwa DBH berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal.

- Variabel Dana Bagi Hasil (X4) sebesar -3.871 dan Sig. sebesar $0.000 < 0.05$, artinya mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang didapat bertentangan dengan teori yang mengatakan bahwa peningkatan DBH berpengaruh terhadap peningkatan BM. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Riza Hazanah, dkk (2015) yang mengatakan bahwa DBH berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Belanja Modal.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis simultan menggunakan Uji F diketahui bahwa variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Nilai F hitung $> F$ tabel ($71.523 > 2,52$) dan nilai signifikansi penelitian kurang dari 0,05 ($0.000 < 0.05$).
3. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diketahui bahwa nilai $R^2 = 0.824$ berarti Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Alokasi Umum (X2), Dana Alokasi Khusus (X3) dan Dana Bagi Hasil (X4) terhadap variabel terikat Belanja Modal (Y) adalah 82,4%. Sedangkan selebihnya sebesar 0.176 atau 17,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang peneliti dapat ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebaiknya lebih memperhatikan pengalokasian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, dalam menjalankan tata kelola keuangan pemerintah daerah setempat.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebaiknya terus meningkatkan persentase belanja modal hingga sebesar 30 persen (%) sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 dan amanat Permendagri Nomor 27 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2014.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada Kabupaten/Kota di Provinsi NTT tahun 2013-2015, untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk melakukan pengamatan dan evaluasi berkelanjutan pada periode selanjutnya sehingga keakuratan pengujian dapat ditingkatkan untuk kesimpulan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri. (2003). *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS.10 for Windows*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Darwanto, dan Yustikasari. (2007). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal". *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Halim, Abdul. (2004). *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Jogjakarta: UPP AMP YKPN
- Halim, Abdul. (2006). *Bunga Rampai Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jogjakarta: UPP AMP YKPN
- Halim, Abdul. (2012). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Hasanah, Riza. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Belanja Modal Dalam Menunjang APBD. *Jurnal Akuntansi*. Hal 3
- Setyaningsih, Nina. (2006). *Seri Belajar Praktis Menguasai SPSS.13 Untuk Statistik*. Jakarta: Salemba Infotek
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. Bandung.
- Mustari, Wilhemus dan Halim, Abdul. (2011). "Hubungan Dana Bagi Hasil Pajak Dan Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Penyesuaian Dengan Anggaran Belanja Modal Dalam APBD Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*. Vol.1 No.1 Hal 1-11
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 31 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara dan Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah menjadi Permendagri No. 59 Tahun 2007

Permendagri No. 27 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2014

Perpres No. 5 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014